JIS: JOURNAL ISLAMIC STUDIES
Tahun 2025, Volume 3, Nomor 2, Bulan April-Juli: hlm. 62-69
e-ISSN: 2963-2072 | email: jurnalq17@gmail.com | Lisensi: CC-BY

URL: https://yptb.org/index.php/jis DOI: https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1304

FASHAHATUL KALAM: BUKTI KESEMPURNAAN AYAT AL-QUR'AN TERLEPAS DARI *TANAFFURUL KALIMAT*

Shalihah[1*], & Indri Hasnur Kasturi[2]
[*1&2]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
*e-mail : humairashalihah05@gmail.com

Submit Tgl: 18-Juni-2025 Diterima Tgl: 19-Juni-2025 Diterbitkan Tgl: 20-Juni-2025

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk menganalisis *fashahatul kalam*, untuk membuktikan bahwa ayat al-quran tidak terdapat *tanaffurul kalimat* atau kalimat-kalimat yang sulit diucapkan. Artikel ini mengambil contoh dari surah al-qamar ayat 17. Artikel ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yakni suatu metode yang menggunakan cara dengan mengumpulkan data sekunder berupa paper jurnal, artikel online, dan buku-buku lainnya. Pada artikel ini terdapat beberapa temuan diantaranya 1) *Fashahatul kalam* memiliki tiga bagian yaitu *tanaffurul kalimat*, *dha'fu al-ta'lif*, dan *taqidu salim*, 2) Bukti bahwa surah al-qamar ayat 17 terhindar dari *fashahatul kalam* dilihat dari empat aspek yaitu aspek bunyi, aspek struktur kata, aspek makna dan ketiadaan *tanaffurul kalimat*.

Kata Kunci: Fashahatul Kalam; Tanaffurul Kalimat; Al-Qur'an

Abstract: *This article aims to analyze fashahatul kalam, as evidence that in the verses of the Qur'an there are no tanaffurul kalimat or sentences that are difficult to pronounce. This article takes an example from Surah Al-Qamar verse 17. This article is a type of qualitative research, namely a method that uses a method by collecting secondary data in the form of journal papers, online articles, and other books. In this article there are several findings including 1) Fashahatul kalam has three parts, namely tanaffurulkalimat, dhufi al-ta'lif, and taqidusalim, 2) Evidence that Surah Al-Qamar verse 17 is free from fashahatul kalam seen from four aspects, namely the sound aspect, the word structure aspect, the meaning aspect and the absence of tanaffurulkalimat.*

Keywords: *Fashahatul Kalam; Tanaffurul Kalimat; Al-Qur'an*

Cara mengutip Shalihah, & Kasturi, I. H. (2025). Fashahatul Kalam: Bukti Kesempurnaan Ayat Al-Qur'an Terlepas dari Tanaffurul Kalimat. *JIS: Journal Islamic Studies*, *3*(2), 62–69. https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1304

PENDAHULUAN

Salah satu cabang dari ilmu bahasa Arab adalah ilmu Balaghah. Menurut imam Fakhruddin al-Razy, bahwa nilai mu'jizat al-Qur'an terletak pada kefasihan bahasanya. Kefasihan inilah yang menjadi pembahasan dalam ilmu Balaghah. Hal ini dikarenakan kandungan kefasihan tersebut menjadikan bahasa Arab al-Qur'an memiliki keistimewaan tersendiri dari segi bahasanya. Syaikh al-Sa'id al-Baz menyatakan, bahwa yang dimaksud

Copyright © 2025: Shalihah & Indri Hasnur Kasturi

ilmu Balaghah adalah sesuainya perkataan dengan situasi dan kondisi yang diungkapkan secara fasih. Dengan mempelajari ilmu Balaghah, kita akan diarahkan untuk bisa mendatangkan makna yang jelas dengan ungkapan yang benar dan fasih serta memberikan kesan mendalam di lubuk hati, sesuai dengan situasi dan kondisi seseorang yang diajak bicara. Tentang kefasihan yang dikemukakan di atas dikenal dalam ilmu balaghah yaitu *al fashahah*. *Al-Fashahah* inilah yang menjadi fokus utama dalam artikel ini. Dengan melihat definisi dari *al-Fashahah* dari tokoh-tokoh cendikiawan ilmu Balaghah.

Definisi lain menurut Ali al-Jarim dan Mustafa Amin mengatakan bahwasanya "*fashahah* maknanya jelas dan terang. Kalimat yang fasih merupakan kalimat yang jelas. Dengan demikian setiap kata dan kalimat yang fasih harus sesuai dengan pedoman sharaf, jelas maknanya, komunikatif, dan mudah lagi enak. Suatu kalimat dinyatakan *fashahah*, ketika susunan kata yang terdapat pada kalimat tersebut biasa digunakan, mudah dicerna, enak didengar, serta mudah dipahami.

Dalam ilmu balaghah, *Tanâfur* kalimat adalah istilah dalam ilmu yang Merujuk pada ketidak harmonisan atau ketidak selarasan dalam menyusun kata-kata dalam suatu kalimat sehingga sulit dipahami atau terdengar kurang enak di telinga. Fenomena ini dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti pemilihan kata yang kurang tepat, struktur sintaksis yang kompleks, atau kombinasi bunyi yang tidak harmonis. Dalam kajian retorika Arab, *tanâfur* kalimat sering dikaitkan dengan aspek fonetik dan estetika bahasa, yang dapat mempengaruhi kefasihan dan keindahan suatu teks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab tanâfur kalimat serta dampaknya terhadap pemahaman dan efektivitas komunikasi. Namun penulis hanya membatasi satu indikator dari tiga indikator kalimat yang terdapat dalam surah al-qamar ayat 17. Penelitian ini juga menemukan bahwa kalimat *tanâfur* dapat mengurangi kejelasan pesan dan menghambat keterbacaan, sehingga perlu diperhatikan dalam penyusunanteks yang efektif dan komunikatif.

METODE PENELITIAN

Hasil penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yakni suatu metode yang menggunakan cara dengan mengumpulkan data sekunder berupa paper jurnal, artikel online, dan buku-buku lainnya. Dalam penulisan ini penulis mengumpulkan berbagai ayat yang berkenaan dengan materi dan juga mengumpulkan beberapa kitab atau artikel online yang berkenaan dengan penelitian ini.

Ditinjau dari penelitian terdahulu pada yang ditulis oleh Rika Apriliani, Edi Suresman, dan Wawan Hermawan. Dengan judul Metode *Fashohatul Lisan* di Indonesian Al-Qur'an Center untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an yang diterbitkan pada tahun 2023. Hasil temuan penelitian ini yaitu metode *fashohatul lisan* merupakan metode dasar pembelajaran Al-Qur'an di Indonesian Al-Qur'an Center yang berfokus untuk memfasihkan huruf demi huruf dalam membaca Al-Qur'an, memiliki urgensi sebagai langkah awal untuk standarisasi bacaan yang bersanad sampai Rasulullah saw. Metode *fashohatul lisan* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, yakni bacaan Al-Qur'an yang terstandarkan sesuai dengan bacaannya Rasulullah Saw.

Copyright © 2025: Shalihah & Indri Hasnur Kasturi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi *Fashohah Kalam*

Fashohah kalam didefinisikan oleh para ahli dengan beragam definisi, namun definisi yang dianggap paling tepat dan dapat mewakili adalah sebagai berikut:

فَصَاحَةُ الْكَلَامِ أَنْ يَخْلُصَ مِنْ تَنَافُرِ الْكَلِمَاتِ وَضُعْفِ التَأْلِيفِ وَتَعْقِيدِ السلم

Artinya:
Fashâhah kalam adalah kefasihan suatu ungkapan yang terbebas dari (1) *tanafuri al-kalimât,* yaitu suatu sifat yang terdapat dalam kalimat, (baik yang disebabkan oleh huruf yang mirip penyebutannya, maupun huruf yang berat pengucapannya) sehingga menyebabkan suatu kalimat sulit atau berat untuk diucapkan, (2) bebas dari *dhufi al-ta'lif*, yaitu susunan kalimat yang lemah bila ditinjau dari aspek maknanya, dan (3) adalah terbebas dari *taqid al-salim,* yaitu kalimat yang terhindar dari ketidak jelasan kefasihannya.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dipahami bahwa *Fashâhah al-Kalâm* adalah kefasihan ditinjau dari aspek susunan kalimatnya. Selanjutnya untuk memastikan bahwa sebuah kalimat dinyatakan fasih, apabila terbebas dari tiga hambatan berikut: kesatu: تَنَافُرُ الْكَلِمَاتِ *tanafuri al-kalimât,* yaitu bentuk kalimat yang di dalamnya terhindar dari "huruf-huruf yang memiliki kemiripan penyebutan serta berat pengucapannya", kedua: ضُعْفُ التَّأْلِيْفِ *dhu'fi al-ta'lif,* yaitu bentuk kalimat yang terhindar dari "susunan yang lemah" ketiga adalah تَعْقِيدُ السَّلم *taqid salim*. yaitu "kalimat yang terhindar dari ketidak jelasan kefasihannya."

1. Tanafur Kalimat

Tanâfuri al-Kalimât didefinisikan oleh para ahli dengan beragam definisi, namun definisi yang dianggap lebih tepat dan dapat mewakili adalah sebagai berikut:

تَنَافُرُ الْكَلِمَاتِ هُوَ وَصْفُ فِي الْكَلامِ يُوجِبُ ثِقَلَهَا وَعُسْرَ النُّطْقِ بِهَا

Artinya:
Tanafuri al-Kalimat adalah salah satu sifat kata yang terdapat dalam kalimat, (baik berupa kata yang mirip penyebutannya, maupun kata yang berat pengucapannya) sehingga menyebabkan suatu kalimat sulit atau berat untuk diucapkan.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dipahami bahwa *Tanafuri al-Kalimat* adalah bentuk kalimat yang memiliki sifat ketidakjelasannya, baik yang disebabkan oleh

Copyright © 2025: Shalihah & Indri Hasnur Kasturi

huruf yang mirip penyebutannya, maupun huruf yang berat pengucapannya, sehingga menyebabkan kalimat tersebut sulit atau berat untuk diucapkan. Dengan demikian kalimat tersebut menjadi kalimat yang tidak memiliki standar kefasihan.

Contoh *Tanafuri al-Kalimat*:

a. Dalam bentuk *syadidu fi naqli* (sangat berat diucapkan)

وَقَبْرُ حَرْبٍ فِي مَكَانِ قَفْرٍ وَلَيْسَ قُرْبَ قَبْرِ حَرْبٍ قَبْرُ

Artinya:
Kuburan Harbi terdapat di tempat yang sunyi, tidak ada kuburan di dekat kuburan Harbi

b. Dalam bentuk khafif fi al-tsigali (ringan untuk diucapkan)

كَرِيمٌ مَتَى أَمْدَحْهُ أَمْدَحْهُ وَالْوَرَى مَعِي وَإِذَا مَا لُمْتُهُ لُمْتُهُ وَحْدِي

Artinya:
Mulia, aku memujinya, aku memujinya, dia bersamaku, jika menyalahkannya, maka aku menyalahkanku.

2. Dhufi Al-Ta'lif

Dhufi al-Ta'lif didefinisikan oleh para dengan beragam definisi, namun definisi yang anggap paling tepat dan dapat mewakili adalah definisi sebagai berikut:

ضُعْفُ التَّأْلِيْفِ كَوْنُ الْكَلَامِ غَيْرَ جَارٍ عَلَى الْقَانُونِ التَّحْوِي الْمَشْهُورِ

Artinya:
Dhufi al-talif, adalah jenis kalimat yang susunannya tidak sesuai dengan ketentuan ilmu nahwu yang masyhur.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dipahami bahwa *dhu'fi al-ta'lif* adalah jenis kalimat yang tidak megikuti kaidah bahasa atau ketentuan ilmu bahasa. Dengan demikian maka kalimat-kalimatnya menjadi lemah dan tidak memenuhi syarat sebagai kalimat yang fasih. Karena itu *Dhu'fi al-ta'lif* terkait dengan kecerdasan seseorang dalam membuat sebuah kalimat yang tersusun rapi, indah serta terbebas dari struktur kalimat yang tidak sesuai dengan ketentuan bahasa.
Contoh *Dhu'fi al-Ta'lif:*

a. Dhu'fi al-Ta'lif

جَزَى بَنُوهُ أَبَا الْغِيْلَانِ عَنْ كِبَرٍ وَحُسْنِ فِعْلٍ كَمَا يُجْزَى سِنِّمَارٍ

Artinya:
Dia menghadiahi putra-putranya, aba al-Ghilani di usia tuanya dan perbuatan baiknya seperti dihadiahi Sinmar

b. *Ghairu dhufi al*-ta'lif (susunan kalimatnya tidak lemah)

جَزَى أَبَا الْغِيْلَانِ بَنُوهُ عَنْ كِبَرٍ بِحُسْنِ فِعْلٍ كَمَا يُجْزَى سِنَّمَارُ

Artinya:
Aba al-Ghilani menghadiahi putra-putranya dengan kebaikan di masa tuanya, seperti yang iahadiahiSinmar

3. Taqidu Salim

Taqidu Salim didefinisikan oleh para ahli dengan beragam definisi, namun definisi yang dianggap paling tepat dan dapat mewakili adalah definisi sebagai berikut:

تَعْقِيدُ السَّلِمِ كَوْنُ الْكَلَامِ خَفِي الدَّلَالَةِ عَلَى المِعْنَى الْمُرَادِ

Artinya:
Taqid al-Salim تَعْقِيدُ السلم adalah jenis kalimat yang tidak jelas makna yang dimaksudkannya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa *Taqidu salim* adalah kecerdasan seseorang dalam membuat kalimat-kalimat yang baik, indah, benar dan terbebas dari penyelisihan dari ketentuan kaidah Bahasa Arab.
Contoh Ta'qid al-Salim:

a. *Ta'qidu al-lafdzhiy* susunan lafadz kalimatnya tidak teratur

جَفَخَتْ وَهُمْ لَا يَجْفَخُوْنَ بِهَا بِهِمْ شِيَمُ عَلَى الْحَسَبِ الْأَغَرُ دَلَائِل

Artinya:
Mereka mestinya tidak bangga dengan karakter yang menunjukkan martabat mulia akan tetapi mereka bangga dengan karakter mulia itu

b. *Shahih taqîdu al lafdzhiy* susunan lafadz kalimatnya teratur

جَفَخَتْ بِهِمْ شِيَمٌ دَلَائِلُ عَلَى الْحَسَبِ الْأَغَرُ وَهُمْ لَا يَجْفَخُوْنَ بِهَا

Artinya:
Mereka mestinya bangga dengan karakter yang menunjukkan martabat mulia akan tetapi mereka tidak sombong dengan karakter mulia itu

Copyright © 2025: Shalihah & Indri Hasnur Kasturi

c. *Taqidu al-ma'nawiy* susunan makna kalimatnya tidak tepat

نَشَرَ الْمَلِكُ أَلْسِنَتَهُ فِي الْمَدِينَةِ

Artinya:
Raja mengutus lisan-lisannya untuk mengintai di kota

d. *Shahih al-ma'nawry* susunan makna kalimatnya tepat

نَشَرَ الْمَلِكُ عُيُونَهُ فِي الْمَدِينَة

Artinya:
Raja mengutus mata-matanya untuk mengintai di kota

4. Analisis Surah Al-Qamar Ayat 17

Surah al-qamar ayat 17 adalah salah satu bukti bahwa ayat al-qur'an telah terhindar dari tanaffurul kalimat. Berikut merupakan analisis surah al-qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْاٰنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ

Artinya:
Sungguh, kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (Q.S.Al-Qamar: 17)

Analisis:

1. Aspek Bunyi

Jika dilihat dari aspek bunyi, ayat ini memiliki kombinasi bunyi yang harmonis dan lancar. Meskipun terdapat beberapa konsonan yang berdekatan, pengucapannya tetap mudah dan tidak menimbulkan kesan berat atau kaku. Huruf-huruf dalam ayat ini diucapkan sesuai dengan makhrajnya (tempat keluarnya huruf), sehingga tidak ada kesan yang memberatkan. Terdapat pengulangan huruf "dal" pada kata "مُدَّكِرٍ" namun pengulangan ini tidak menimbulkan kesan berat, justru menambah penekanan makna.

2. Aspek Struktur Kata

Pada ayat ini susunan kata-kata dalam ayat ini mengalir dengan lancar, tanpa ada kesan kaku atau sulit diucapkan. Ayat ini mengandung huruf-huruf yang sesuai dengan makhrajnya, sehingga tidak ada kesan yang memberatkan.

3. Aspek Makna

Copyright © 2025: Shalihah & Indri Hasnur Kasturi

Ditinjau dari aspek makna, makna ayat ini sangat jelas dan mudah dipahami. Ayat ini menegaskan kemudahan Al-Qur'an sebagai pelajaran bagi umat manusia. Penggunaan kata "مُدَّكِرٍ" atau orang yang mengambi lpelajaran, menambah keindahan ayat ini.

4. Ketiadaan *Tanaffurul Kalimat*

Dalam ayat ini, tidak ditemukan adanya kombinasi kata-kata yang sulit diucapkan atau menimbulkan kesan berat. Harmoni bunyi dan kelancaran pengucapan ayat ini menunjukkan ketiadaan tanaffurul kalimat. Ayat ini juga memiliki ritme yang indah, sehingga enak didengar dan dihayati.

KESIMPULAN

Fashohatul Kalam (kefasihan suatu ungkapan) dalam Al-Qur'an adalah aspek penting dalam ilmu Balaghah, yang merujuk pada kejelasan, ketepatan, dan keindahan susunan kata dalam kalimat, sehingga mudah diucapkan, dipahami maknanya, dan memberikan kesan mendalam.

Fashahah al-kalam merupakan kefasihan yang ditinjau dari aspek susunan kalimat. Sebuah kalimat dapat dinyatakan fasih apabila terbebas dari tiga hambatan yaitu: *Tanafur al-kalimat*: Ketidakselarasan kata yang disebabkan oleh kemiripan penyebutan atau beratnya pengucapan huruf, sehingga kalimat sulit diucapkan. *Dhu'f al-ta'lif*: Susunan kalimat yang lemah dari aspek maknanya. *Ta'qid al-salim*: Kalimat yang terhindar dari ketidakjelasan kefasihannya.

Ayat ke-17 dari Surah Al-Qamar merupakan manifestasi bahwa ayat-ayat Al-Qur'an terjaga dari ketidaknyamanan dalam pengucapan kata (*tanaffurul kalimat*). Dari segi fonetik (bunyi), ayat ini memperlihatkan perpaduan suara yang selaras dan mengalir tanpa hambatan. Kendati terdapat beberapa konsonan yang berdekatan, artikulasinya tetap ringan dan tidak menimbulkan kesan berat atau canggung. Pelafalan huruf-hurufnya pun sesuai dengan titik artikulasi masing-masing, sehingga tidak ada kesulitan dalam pengucapan. Pengulangan huruf "dal" pada kata "مُدَّكِرٍ" justru memberikan penekanan pada makna tanpa menciptakan kesan janggal. Mengenai *tanaffurul kalimat*: Ayat ini bersih dari adanya kombinasi kata yang sukar diucapkan atau menimbulkan kesan memberatkan lidah. Keselarasan bunyi dan kelancaran dalam pengucapannya menjadi bukti ketiadaan *tanaffurul kalimat*. Selain itu, ayat ini memiliki irama yang menawan dan nyaman untuk didengarkan serta direnungkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Jarim, Ali. Al-Balaaghatul Waadhihah . Terj., cet. IX. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011

Apriliani, Rika. Dkk. Metode Fashohatul Lisan di Indonesian Al-Qur'an Center untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. Civilization Research. Vol. 2. No. 1. 2023

Fikri, M. Kamalul, "Konsep Relasi Lafz dan Ma'na Dalam Perspektif Abdul Qahir al-Jurjani dan Implikasinya Terhadap Penafsiran." Jurnal Suhuf , Vol. II, No.2, Desember 2018

Hadariansyah, AB. Aliran-Aliran Ilmu Kalam dan Ajaran-ajaran Akidah Islam . Yogyakarta: Bildung, 2020.

Idris, Marjoko. Ilmu Balaghah Antara Al-Bayan dan Al-Badi' . Cet.I, Yogyakarta: Teras, 2007

Rifai, Juhdi. "Pendekatan Ilmu Balaghah Dalam Shafwah al-Tafasir Karya 'Ali al-Shabuny." Jurnal Ulunnuha , Vol. 8, No.2, Desember 2019

Thabrani, Ach. "Nadzam Dalam I'jaz Al-Qur'an Menurut Abdul Qahir Al-Jurjani." Jurnal Al Mi'yar , Vol. 1, No.1 April 2018

Yamin, Gasim. Balăghah Al-Qur'ăn: Mendaki Ketinggian Bahasa Al Qur'an Mendalami Kandungan Maknanya, Pesantren Anwarul Qur'an: Yogyakarta, 2023